

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian digunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Adapun pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.² Atau di istilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok³.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁴

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) . h. 5

² Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 2.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

⁴ A Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 54.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam subjek penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini ialah siswa mengerjaka dan tidak absen di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

1. Data pokok

Ini lah hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru bk di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang strategi layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemi *covid 19* terhadap siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai berikut:
 - a) Layanan bimbingan klasikal
 - b) Konseling individual
- 2) Faktor pendukung layanan bimbingan konseling dalam memberikan layanan pada masa pandemi *covid 19* di SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai berikut:
 - a) Pengertin sarana da prasarana
- 3) Faktor hambatan layanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai berikut:

- a) Hambatan Guru BK Dalam Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling
- (1) Kompetensi Akademik
 - (2) Guru Bimbingan Dan Konseling Di Anggap Sebagai Polisi Di Sekolah
 - (3) Bimbingan Dan Konseling Hanya Untuk Orang Yang Bermasalah Saja
- b) Hambatan Siswa Dalam Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling
- (1) Beberapa peserta didik yang tidak memiliki *handphone*.
 - (2) Siswa kurang terbuka.

2. Data penunjang

Data yang penunjang meliputi :

- 1) Nama-nama/data siswa yang konseling pada masa pandemi

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 13 Banjarmasin beralamat jl. Setia No. 2F4-B, RT.37, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 7024.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁵ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi tentang

⁵ Ibid., h. 39.

strategi layanan bimbingan dan konseling kepada guru BK di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁶

Tabel I Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
I	<p>1) Data tentang strategi layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan pada masa pandemi <i>covid 19</i> terhadap siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai berikut:</p> <p>a) Bimbingan Klasikal</p> <p>b) Konseling individual</p> <p>2) Faktor pendukung layanan</p>	Guru BK	Wawancara Dokumentasi

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 225.

	<p>bimbingan konseling pada masa pandemi <i>covid 19</i> di SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai berikut:</p> <p>a) Pengertian sarana dan prasarana</p> <p>3) Faktor hambatan layanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai berikut:</p> <p>a) Hambatan Guru BK Dalam Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling</p> <p>(1) Kompetensi Akademik</p> <p>(2) Guru Bimbingan Dan Konseling Di Anggap Sebagai Polisi Di Sekolah</p> <p>(3) Bimbingan Dan Konseling Hanya Untuk Orang Yang Bermasalah Saja</p>		
--	--	--	--

	<p>b) Hambatan Siswa Dalam Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling</p> <p>(1) Beberapa peserta didik yang tidak memiliki <i>handphone</i>.</p> <p>(2) Siswa kurang terbuka</p>		
II	Data penunjang yaitu Nama-nama/data siswa yang konseling pada masa pandemic	Guru BK	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif.⁷

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap Awal
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain skripsi penelitian

⁷ Wanto Alfi Haris, *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2018, Vol. 2. No.1. h. 39-43.

- c. Mengajukan desain skripsi penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing mengenai judul penelitian yang akan diteliti.

2. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan desain skripsi
- b. Meminta persetujuan desain skripsi yang di buat
- c. Memohon surat riset
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
- e. Mempersiapkan bahan/kelengkapan untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi Pihak sekolah, meliputi wakil kepala sekolah dan guruBK di SMA Negeri 13 Banjarmasin
- b. Pengumpulan data di lapangan
- c. Pengelolaan data dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan

Setelah hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.